

ABSTRAK

Agya Rahmat Arba'a : "Analisis Penerapan PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah pada Koperasi Syariah BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi"

Koperasi Syari'ah BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang unit simpan pinjam, unit toko dan jasa sehingga diharuskan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No.101. Namun pada praktiknya penerapan dari PSAK No.101 masih belum maksimal, terdapat beberapa hal dalam pencatatan yang kurang sesuai dengan kaidah dalam PSAK 101 sehingga komponen penyajian laporan keuangan yang disajikan belum lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) penyajian laporan keuangan Koperasi BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi dan 2) kesesuaian penyajian laporan keuangan Koperasi BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi berdasarkan PSAK 101.

PSAK 101 merupakan kaidah atau panduan bagi lembaga keuangan syariah untuk menyajikan laporan keuangan. PSAK 101 berisi asas-asas atau patokan mengenai dasar penyajian laporan keuangan yang terdiri dari persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, serta persyaratan minimal laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi yang terdiri dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) penyajian laporan keuangan pada setiap periode dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat aplikasi USSI IBSS dari PT. USSI Pinbuk Prima Software dan metode akuntansi berupa metode *cash basis*, 2) Koperasi Syariah BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi belum sepenuhnya menyajikan sesuai dengan PSAK 101 dibuktikan dengan penyajian laporan keuangan yang hanya menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi, dan SHU, sedangkan berdasarkan PSAK 101 unsur laporan keuangan Syariah ada 7, 3) masih digunakannya istilah lama yaitu laporan neraca dan kewajiban, sedangkan berdasarkan PSAK 101 menggunakan istilah baru yaitu laporan posisi keuangan dan liabilitas, 4) adanya perbedaan unsur dalam Laporan Posisi Keuangan, sedangkan menurut PSAK 101 unsur laporan posisi keuangan terdiri dari Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas. Sedangkan, unsur laporan posisi keuangan Koperasi BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi terdiri dari Aset, Kewajiban dan ekuitas. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lain Koperasi BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi sudah sesuai dengan PSAK 101. Hanya saja akun yang disajikan kurang lengkap dan terperinci.

Kata kunci: Laporan Keuangan Syariah, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101, Koperasi Syariah.